

# **SKRIPSI**

**PENGARUH MODAL MINIMAL, PENGETAHUAN INVESTASI, *RETURN*,  
DAN *RISK* TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL**

**(STUDI KASUS: MAHASISWA FEB UNHAS)**

Disusun dan diajukan oleh :

**TASYA RAMAETA**

**A0211 81 507**



**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2022**

# **SKRIPSI**

**PENGARUH MODAL MINIMAL, PENGETAHUAN INVESTASI, *RETURN*,  
DAN *RISK* TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL**

**(STUDI KASUS: MAHASISWA FEB UNHAS)**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Disusun dan diajukan oleh :

**TASYA RAMAETA**

**A0211 81 507**



Kepada:

**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2022**

# SKRIPSI

## PENGARUH MODAL MINIMAL, PENGETAHUAN INVESTASI, *RETURN*, DAN *RISK* TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI KASUS : MAHASISWA FEB UNHAS)

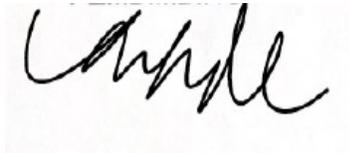
Disusun dan diajukan oleh

**TASYA RAMAETA**

**A021181507**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji  
Makassar, 22 Juli 2022

PEMBIMBING I



**Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE, MS**  
NIP. 196103241987021001

PEMBIMBING II



**Dr. Mursalim Nohong, SE, M.Si**  
NIP.197106192000031001

Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



**Prof. Dra. Hj. Dian Anggaraece Sigit Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM**  
NIP. 19620405 198702 2 001

## SKRIPSI

### PENGARUH MODAL MINIMAL, PENGETAHUAN INVESTASI, *RETURN*, DAN *RISK* TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI KASUS : MAHASISWA FEB UNHAS)

Disusun dan diajukan oleh

**TASYA RAMAETA**

**A021181507**

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal 22 Juli 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui, Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E, MS	Ketua	1..... 
2	Dr. Mursalim Nohong, SE, M.Si	Sekretaris	2..... 
3	Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E, M.Si.,CIPM., CWM	Anggota	3..... 
4	Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil., DBA.,CWM	Anggota	4..... 

Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Prof. Dra. Hj. Dian Anggaraece Sigit Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM  
NIP. 19620405 198702 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Ramaeta

NIM : A021181507

Jurusan/ Program Studi : Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH MODAL MINIMAL, PENGETAHUAN INVESTASI, *RETURN*, DAN  
*RISK* TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL  
(STUDI KASUS : MAHASISWA FEB UNHAS)**

adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam naskah skripsi ini, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan unsur-unsur jiplakan dalam naskah skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 02 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan


Tasya Ramaeta

## **PRAKATA**

Puji dan syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan atas kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, atas rahmat, hidayah, serta ridha-Nya sehingga skripsi dengan judul : Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return, Dan Risk Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus : Mahasiswa Feb Unhas), ini dapat disusun dan diselesaikan. Selanjutnya salam dan taslim, penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan panutan yang sangat patut diteladani. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang – orang yang senantiasa mendukung penulis baik berupa doa, motivasi, perhatian, maupun materil bagi penulis hingga akhirnya bisa menyelesaikan perkuliahan, penelitian, dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan tulus hati penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang tercinta, Arfiah Alwi (Mami) dan Juhaerry Jhonny (Papi) yang selalu memberikan motivasi serta doa dan kasih sayang yang sangat berlimpah kepada penulis hingga penulis dapat berada dititik ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.
2. Kakak Penulis, Salsabila Juhaerry terima kasih karena telah ingin bertukar ilmu dengan penulis sehingga semangatnya pada saat penulisan skripsi bisa tertuang juga kepada penulis, dan banyak terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga lainnya.

3. Dosen pembimbing penulis yaitu, bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E, MS selaku pembimbing I dan bapak Dr. Mursalim Nohong, SE, M.Si selaku pembimbing II, terima kasih telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Dosen penguji penulis yaitu, Bapak Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E, M.Si.,CIPM., CWM selaku Penguji I dan Bapak Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil., DBA.,CWM selaku Penguji II, terima kasih telah membantu dan memberikan saran untuk kesempurnaan dalam skripsi ini.
5. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Bapak Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, SE., M. Si beserta jajarannya terkhusus pada Wakil Dekan I, II, dan III. Serta seluruh dosen yang telah berbagi ilmu pengetahuannya selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Dian Anggraece Sigit Parawansa M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
7. Ibu Dr. Erlina Pakki SE., MA. sebagai Penasihat Akademik, terima kasih telah memberikan banyak nasihat kepada penulis.
8. Staff Akademik dan Staff Departement Manajemen yaitu bapak Tamsir, bapak Bustanil, dan seluruh staff lainnya. Terima kasih untuk segala jasanya dalam perkuliahan.
9. *YG.Fam* (BIGBANG, WINNER, IKON, BLACPINK, TREASURE), *SM.Fam* (GIRLS GENERATION dan EXO), dan *Group K-pop* lainnya. Terima kasih atas seluruh hiburannya selama masa penulisan skripsi, sehingga memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Muh. Naufal Al Islami, Terima kasih atas seluruh dukungannya dan selalu mempercayai penulis dalam setiap *step* yang penulis lalui sehingga penulis bisa berada dititik penyelesaian skripsi.
11. *My unbiological sister's*, Audy, Nedy, Ainun, Putri, Uci, Lala, Nisa, Een, Amalia, dan Dava. terima kasih karena telah menjadi sandaran, memberikan motivasi, dan selalu membantu penulis dari masa SMP hingga titik penyelesaian skripsi ini.

12. *My ride or die besties* (PEBLU), Dhea, Salsa, Fira, Dinda, Aulia, Fitri, dan Fia, terima kasih atas segala kebersamaan, kerja sama, hiburan, dan *healingnya* selama masa perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Cewe – cewe Mabaku, Niso, Hesti, dan Isti terima kasih telah memberikan bantuan dan kesenangan dari awal memasuki perkuliahan hingga titik penyelesaian skripsi ini.
14. Irham, Zhadela, Lulu, Rifat, Rimba, dan Arham terima kasih atas segala bantuannya dan keseruannya selama penyusunan Skripsi ini.
15. Seluruh teman - teman HIPMI PT UNHAS dan INCREDIBLE18, terima kasih telah membuat masa perkuliahan penulis lebih berwarna.
16. Kepada teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan saran, motivasi dan dukungan kepada peneliti selama mengerjakan skripsi.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan balasan atas semua kebaikan dan kebahagiaan yang telah diberikan kepada penulis baik di dunia maupun di akhirat.

Makassar, 02 Agustus 2022



Tasya Ramaeta

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH MODAL MINIMAL, PENGETAHUAN INVESTASI, *RETURN*, DAN *RISK* TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI KASUS : MAHASISWA FEB UNHAS)**

**Tasya Ramaeta**

**Muhammad Ali**

**Mursalim Nohong**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu adakah pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, *return*, dan *risk* terhadap minat investasi mahasiswa FEB UNHAS di dalam pasar modal. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner (data primer). Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun jumlah sampel yang digunakan sejumlah 180 Mahasiswa. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis linear berganda dengan aplikasi IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Modal Minimal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB UNHAS di Pasar Modal, Pengetahuan Investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB UNHAS di Pasar Modal, Return berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB UNHAS di Pasar Modal, dan Risk berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB UNHAS di Pasar Modal.

**Kata Kunci** : **Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, *Return*, dan *Risk***

## **ABSTRAC**

### ***INFLUENCE OF MINIMUM CAPITAL, INVESTMENT KNOWLEDGE, RETURN, AND RISK ON INVESTMENT INTEREST IN CAPITAL MARKET (CASE STUDY: FEB UNHAS STUDENT)***

**Tasya Ramaeta**

**Muhammad Ali**

**Mursalim Nohong**

*This study aims to find out whether there is an effect of minimal capital, investment knowledge, return, and risk on the investment interest of FEB UNHAS students in the capital market. The data collection used in this study was obtained from a questionnaire (primary data). The sampling method used purposive sampling method. The number of samples used is 180 students. The analytical method used is descriptive analysis method and multiple linear analysis with the IBM SPSS version 26 application. The results show that the Minimum Capital variable has a positive and significant effect on Investment Interest of FEB UNHAS Students in the Capital Market, Investment Knowledge has a positive and significant effect on Interest FEB UNHAS Student Investment in the Capital Market, Return has a positive and significant effect on Investment Interest of FEB UNHAS Students in the Capital Market, and Risk has a negative and significant effect on Investment Interest of FEB UNHAS Students in the Capital Market.*

**Keywords : Minimum Capital, Investment Knowledge, Return, and Risk**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b><i>i</i></b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b><i>ii</i></b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b><i>iii</i></b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b><i>iv</i></b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b><i>v</i></b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b><i>vi</i></b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b><i>ix</i></b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b><i>xi</i></b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b><i>xiv</i></b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b><i>xv</i></b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b><i>1</i></b>
1.1    Latar Belakang .....	<b><i>1</i></b>
1.2    Rumusan Masalah .....	<b><i>7</i></b>
1.3    Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	<b><i>8</i></b>
1.3.1    Tujuan Penelitian .....	<b><i>8</i></b>
1.3.2    Kegunaan Penelitian .....	<b><i>8</i></b>
1.4    Sistematika Penelitian .....	<b><i>8</i></b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b><i>10</i></b>
2.1    Modal Minimal .....	<b><i>10</i></b>
2.2    Pengetahuan Investasi .....	<b><i>11</i></b>
2.3    Return .....	<b><i>12</i></b>
2.4    Risk .....	<b><i>13</i></b>
2.5    Minat Investasi .....	<b><i>14</i></b>
2.6    Investasi .....	<b><i>15</i></b>
2.7    Pasar Modal .....	<b><i>15</i></b>
2.8    Penelitian Terdahulu .....	<b><i>16</i></b>
2.9    Kerangka Berpikir .....	<b><i>19</i></b>
2.9.1    Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi .....	<b><i>19</i></b>
2.9.2    Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi .....	<b><i>19</i></b>
2.9.3    Pengaruh Return Terhadap Minat Investasi .....	<b><i>19</i></b>
2.9.4    Pengaruh Risk Terhadap Minat Investasi .....	<b><i>20</i></b>
2.10    Hipotesis .....	<b><i>21</i></b>

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1. Rancangan Penelitian .....	22
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	22
3.3. Populasi dan Sampel.....	22
3.3.1` Populasi .....	22
3.3.2 Sampel .....	23
3.4. Jenis Dan Sumber Data .....	24
3.4.1 Jenis Data.....	24
3.4.2 Sumber Data .....	24
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional .....	24
3.6.1 Variabel Penelitian.....	24
3.6.2 Definisi Operasional.....	25
3.7. Instrumen Penelitian .....	26
3.7.1 Uji Validitas.....	27
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	27
3.8. Teknik Analisis Data .....	27
3.8.1 Analisis Deskriptif .....	27
3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda .....	28
3.9. Pengujian Hipotesis .....	28
3.9.1 Uji Simultan (Uji F).....	28
3.9.2 Uji Parsial (Uji T).....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Karakteristik Responden.....	35
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	35
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Keikutsertaan dalam Mata Kuliah Manajemen Keuangan .....	35
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Dasar Investasi.....	36
4.2 Deskripsi Variabel .....	37
4.2.1 Deskripsi Variabel Modal Minimal ( $X_1$ ) .....	37
4.2.2 Deskripsi Variabel Pengetahuan Investasi ( $X_2$ ) .....	37
4.2.3 Deskripsi Variabel <i>Return</i> ( $X_3$ ).....	39
4.2.4 Deskripsi Variabel Risk ( $X_4$ ) .....	39
4.2.5 Deskripsi Variabel Minat Investasi (Y).....	40
4.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	41
4.3.1 Uji Validitas .....	41
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	43
4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	44
4.3.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	44
4.4 Uji Hipotesis.....	45
4.4.1 Uji T (Uji Parsial).....	45

4.4.2	Uji F (Uji Simultan) .....	47
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
4.5.1	Pengaruh Modal Minimal ( $X_1$ ) terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa FEB UNHAS di Pasar Modal .....	48
4.5.2	Pengaruh Pengetahuan Investasi ( $X_2$ ) terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa FEB UNHAS di Pasar Modal .....	48
4.5.3	Pengaruh <i>Return</i> ( $X_3$ ) terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa FEB UNHAS di Pasar Modal	48
4.5.4	Pengaruh Risk ( $X_4$ ) terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa FEB UNHAS di Pasar Modal	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>50</b>
5.1	Kesimpulan .....	50
5.2.	Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>54</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Single Investor Identification Dilihat Dari Status Pendidikan Menurut Ksei. ....	4
---------------------------------------------------------------------------------------------	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Total Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2018 - September 2021 .....	2
Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3 1 Karakteristik Populasi.....	22
Tabel 3 2 Definisi Operasional Variabel .....	25
Tabel 3 3 Skoring Skala Likert .....	26
Tabel 4 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	35
Tabel 4 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Keikutsertaan dalam Mata Kuliah Manajemen Keuangan .....	36
Tabel 4 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Dasar Investasi.....	36
Tabel 4 4 Hasil Uji Modal Minimal (X1).....	37
Tabel 4 5 Hasil Uji Pengetahuan Investasi (X2).....	38
Tabel 4 6 Hasil Uji Return (X3) .....	39
Tabel 4 7 Hasil Uji Risk (X4).....	40
Tabel 4 8 Hasil Uji Kepuasan Minat Investasi (Y) .....	40
Tabel 4 9 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian.....	42
Tabel 4 10 Hasil Uji Realibilitas.....	43
Tabel 4 11 Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
Tabel 4 12 Uji Koefisien Determinasi .....	45
Tabel 4 13 Hasil Uji Parsial.....	45
Tabel 4 14 Hasil Uji F Simultan .....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Globalisasi sangat memengaruhi berbagai aspek kehidupan, seperti teknologi, ekonomi, informasi, dan lain-lain. Ekonomi merupakan salah satu yang mempengaruhi globalisasi. Adanya globalisasi maka akan memengaruhi kegiatan perekonomian suatu negara dan batasan antar negara seolah – olah menjadi tidak ada. Hal ini membuat suatu negara harus melakukan kerjasama dengan negara lain dan menuntut mereka saling membuka diri dan bekerja satu sama lainnya.

Salah satu bentuk globalisasi di bidang ekonomi adalah masuknya modal asing ke suatu negara. Masuknya modal asing tersebut baik berupa investasi secara langsung pada sektor-sektor riil maupun masuk melalui sektor keuangan berupa surat berharga di pasar uang dan pasar modal yang ada di negara tersebut.

Investor asing menanamkan modalnya pada perusahaan – perusahaan besar yang berpengaruh di Indonesia dalam jumlah besar dan berusaha memengaruhi kebijakan yang ada di perusahaan tersebut. Hal ini dilakukan karena pasar modal Indonesia merupakan tujuan investasi yang menarik bagi investor asing karena masuk dalam salah satu emerging market yang ada di dunia.

Investasi adalah salah satu pemaknaan yang merujuk kepada aktivitas penukaran uang dengan berbagai bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang dapat ditahan selama periode waktu tertentu agar menghasilkan pendapatan. Martalena & Malinda (2011), mengemukakan bahwa investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekarang

untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang. Hal tersebut berangkat dari semakin tingginya tingkat konsumersime masyarakat sehingga dibutuhkan investasi yang berkepanjangan untuk menyimpan hasil atau kekayaan yang dimiliki agar dapat diberdayakan di masa depan. Adapun salah satu media yang dapat digunakan dalam berinvestai adalah melalui pasar saham.

Pasar modal merupakan salah satu media yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi negara. Investasi saham pada pasar modal sangat berpengaruh terhadap suatu negara, Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk di investasikan di pasar modal, selain itu para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010:34).

Investasi saham di pasar modal merupakan salah satu cara mudah untuk mendapatkan keuntungan tanpa perlu menguras banyak tenaga dan dapat dilakukan dimana saja asal terdapat jaringan internet. Pada umumnya orang yang berinvestasi di pasar modal ingin mendapatkan return yang cukup tinggi atau sesuai dengan harapannya. Return bisa didapatkan dari deviden atau capital gain, tetapi disisi lain investasi juga mengandung risiko yang tinggi.

Adapun selama empat tahun terakhir jumlah investor pasar modal tercatat terus bertambah, termasuk Indonesia. Dari tahun ke tahun, investasi di Indonesia mengalami peningkatan. tabel 1.1 di bawah ini merupakan total pertumbuhan Investor Pasar Modal pada tahun 2018 hingga September 2021.

Tabel 1 1 Total Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2018 -  
September 2021

NO.	TAHUN	JUMLAH INVESTOR PASAR MODAL
-----	-------	--------------------------------

1	2018	1,619,372
2	2019	2,484,354
3	2020	3,880,753
4	2021 (SEPTEMBER)	6,431,444

**Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2021**

Dari Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah Investor Pasar Modal terus mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Jumlah Investor Pasar Modal yang tercatat di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada September 2021 telah mencapai 6,431,444 atau meningkat 65,73% dibandingkan total SID pada akhir Desember 2020 yang hanya sebesar 3,880,753.

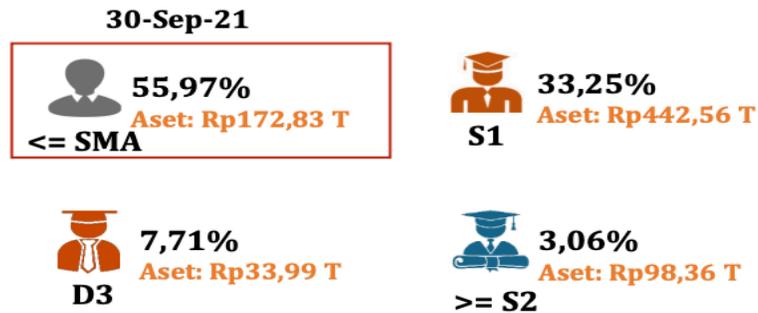
Pada era globalisasi ini masyarakat mulai menyadari bahwa pentingnya investasi untuk masa depan, maka saat ini saham bukan suatu hal yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia terutama pada kalangan mahasiswa. Mahasiswa sebagai generasi muda yang memiliki peran penting untuk berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi negara, salah satunya dengan dalam hal peningkatan jumlah investor baru dikalangan muda.

Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Inarno Djajadi mengungkapkan, pertumbuhan jumlah investor di tanah air terjadi karena didukung oleh bertambahnya jumlah investor ritel, terutama generasi Z dan milenial. Melalui data yang didapatkan dari KSEI pada Gambar 1.1 yang melakukan kegiatan SID (*Single Investor Identification*) yaitu pelajar lulusan SMA, S1, D3, dan S2. Pertumbuhan jumlah investor muda di tanah air terjadi karena pemerataan infrastruktur dan transformasi teknologi seperti, fasilitas pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) dengan proses yang lebih cepat

dan mudah melalui perangkat yang terkoneksi internet, maka dari itu persentase dari kalangan muda bisa mencapai 55,97% dan 33,25%.

Gambar 1 1 Single Investor Identification Dilihat Dari Status Pendidikan Menurut Ksei.

## Pendidikan



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, September 2021

Umumnya calon investor harus mendalami pengetahuannya tentang investasi dipasar modal agar nantinya tidak akan kaget dengan berbagai risk yang akan mereka hadapi. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, antara lain dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan (Sharpe, 2005:15).

Selain pengetahuan investasi, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi saham seseorang yaitu *risk and return* untuk memulai investasi itu sendiri. Sebagaimana dalam teori return dapat dijelaskan bahwa, *return* adalah keuntungan yang diperoleh individu, perusahaan atau institusi dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan. *Return* memiliki peranan penting dalam investasi, karena tujuan utama seseorang berinvestasi adalah mencari keuntungan yang setinggi – tingginya. Dalam sebuah teori disebutkan bahwa return memiliki hubungan berbanding lurus dengan risiko. Sesuai dengan teori *risk and return* yaitu, semakin besar return dari suatu investasi, semakin besar

pula risiko dari investasi tersebut. Oleh karena itu ketika seseorang memutuskan ingin berinvestasi di pasar modal mereka tidak akan terkejut terhadap sebuah risiko yang akan mereka hadapi dan return yang akan mereka terima.

Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus, (4) dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi/ pekerjaan sampingan yang dimiliki. Keputusan berinvestasi seseorang/mahasiswa dilatarbelakangi oleh pemahaman akan jenis investasi, return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan investasi yang akan diambil.

Selain itu, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal tergolong sangat mudah. Di beberapa sekuritas mensyaratkan dana awal yang harus disetorkan untuk membuat *account* hanya seharga Rp100.000,- (Seratus Ribu Rupiah). Modal yang disetorkan ketika membuka *account* tidak untuk dibelanjakan seluruhnya. Setelah melakukan proses pembukaan *account*, pemilik *account* dapat mentransferkan kembali sebagian dari modal yang disetor, dan menyisakan sejumlah yang ingin diinvestasikan. Hal ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham dari sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot, sehingga bisa terjangkau mahasiswa.

Modal minimal merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi (Pajar, 2017). Mahasiswa cenderung akan berinvestasi apabila modal minimal investasi semakin kecil (Nisa dan Zulaika, 2017). Dalam

penelitian Riyadi (2016) variabel modal investasi minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi, dimulai dari pengetahuan tentang pasar modal, pengetahuan tentang instrumen investasi, mengetahui pengembalian (return) dan risiko investasi dan mengetahui manfaat dari investasi (Efferin, 2010). Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung lebih mungkin untuk melakukan investasi dibandingkan dengan orang yang belum memiliki pengetahuan tentang investasi. (Pajar, 2017). Hasil yang sama dikemukakan juga oleh Wibowo dan Purwohandoko (2019), bahwa pada pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Teori tersebut mendapat dukungan dari hasil penelitian Latifah (2019) yang mengatakan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Berbeda dengan hasil Malik (2017) yang menemukan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian tersebut mendapat dukungan dari hasil penelitian oleh Nisa dan Zulaika, (2017) yang menemukan bahwa materi tentang investasi yang telah diberikan tidak lagi dipertimbangkan bagi para mahasiswa untuk dapat menjadi seorang investor. Nisa dan Zulaika (2017) menemukan adanya pengaruh antara modal minimal terhadap minat investasi. Jika modal minimal yang ditentukan memiliki nilai yang kecil, maka akan cenderung berinvestasi bagi para mahasiswa.

Penelitian terkait minat investasi sudah banyak dilakukan baik dengan objek yang berbeda maupun yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016) bahwa return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiowati (2017) menyatakan bahwa tingkat return yang tinggi akan dalam sebuah investasi akan mampu mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi.

Terlihat dari pra penelitian yang dilakukan oleh Wesley Agustin S. (2020) bahwa hasil pra survey yang peneliti lakukan yaitu, 29 dari 30 mahasiswa mengatakan bahwa return merupakan alasan utama yang membuat mereka tertarik untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan kondisi yang ada pada penelitian ini yaitu, mahasiswa pada umumnya cenderung lebih memilih menghindari risiko. Penelitian yang dilakukan oleh Nandar, Rokan, & Ridwan (2018) mendapati hasil bahwa risiko investasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) yang justru mendapatkan hasil bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan penjelasan diatas yang menjelaskan tentang pengaruh – pengaruh terhadap minat Investasi dan dari hasil penelitian terdahulu dimana terdapat hasil yang inkonsisten, maka penulis tertarik melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return, dan Risk Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Mahasiswa FEB UNHAS)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menetapkan beberapa rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut.

1. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa FEB UNHAS di pasar modal?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa FEB UNHAS di pasar modal?
3. Apakah return berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa FEB UNHAS di pasar modal?
4. Apakah *risk* berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa FEB UNHAS di pasar modal?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang akan diteliti, terdapat beberapa tujuan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa FEB UNHAS di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa FEB UNHAS di pasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return* terhadap minat investasi mahasiswa FEB UNHAS di pasar modal
4. Untuk mengetahui pengaruh *risk* terhadap minat investasi mahasiswa FEB UNHAS di pasar modal

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yaitu sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Praktis**

Dapat menyediakan informasi mengenai pengaruh modal minimal, Pengetahuan Investasi, *Return and Risk* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal yang berguna dan sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan investasi.

##### **2. Kegunaan Teoritis**

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

b. Memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan penelitian yang berhubungan dengan minat investasi saham mahasiswa.

### **1.4 Sistematika Penelitian**

Adapun sistematika penulisan ini, sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrument penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari karakteristik responden, deskripsi variabel, uji validitas dan uji reliabilitas, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran peneliti

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Modal Minimal

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online dalam Nugraha (2011:9) adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

Menurut Anwar (2014) dalam penelitian Susilowati (2017) modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (financialku.com, 2017).

Akhir tahun 2015 BEI mulai memberikan kemudahan bagi investor, baik investor umum maupun mahasiswa. Kemudahan tersebut berupa deposit minimum pertama saat pembukaan rekening investasi. Untuk memulai membeli saham setiap investor harus membuka account di sebuah sekuritas.

Indikator modal minimal dalam penelitian ini adalah modal awal untuk memulai berinvestasi atau modal minimal yang harus di depositkan ketika membuka account investasi yaitu Rp100.000. Dimana dalam peraturan di Bursa Efek Indonesia jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menjual sahamnya ke publik) adalah sebanyak 1 lot = 100 lembar. Sementara harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp50/lembar

## 2.2 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja dan terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan atas suatu objek tertentu (Wahit dkk, 2006 dalam Mubarak, 2007:28).

Pengetahuan Investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Menurut Sharpe (2005:15) keputusan berinvestasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi mulai dari jenis investasi, *return* yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan investasi yang akan diambil.

Pengetahuan Investasi merupakan sebuah dasar pemikiran seseorang dan sebagai tolak ukur untuk melakukan hal yang diinginkan dalam hal berinvestasi. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, antara lain dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan/seminar, dll.

Menurut Kusmawati (2011:110) indikator pengetahuan investasi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tujuan investasi

Mahasiswa mengetahui tujuan dasar dari kegiatan berinvestasi, yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan tujuan investasi yang dimilikinya.

2. Mengetahui tentang risiko investasi.

Dalam hal ini berarti mahasiswa sebatas mengetahui apa itu risiko investasi dan menilai dirinya sendiri seberapa jauh risiko investasi yang mereka pahami untuk dijadikan bekal investasi.

3. Mengetahui tentang tingkat pengembalian atau (return) investasi.

Dalam hal ini berarti mahasiswa memahami bahwa sebelum melakukan investasi diperlukan pengetahuan dasar mengenai return investasi, yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan return investasi yang dimiliki untuk dijadikan bekal investasi.

4. Mengetahui hubungan risiko dan tingkat pengembalian (return).

Dalam hal ini berarti mahasiswa sebatas mengetahui dasar hubungan risiko dan return yang kemudian menilai dirinya sendiri seberapa jauh pengetahuan hubungan risiko dan return yang dimiliki untuk dijadikan bekal investasi.

5. Mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya.

Dalam hal ini berarti mahasiswa sebatas mengetahui bahwa mengetahui instrumen investasi sebelum melakukan investasi diperlukan, kemudian mahasiswa menilai dirinya sendiri seberapa jauh pengetahuan instrumen yang mereka miliki untuk dijadikan bekal investasi

### **2.3 Return**

Menurut Gumanti (2011) *return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu atau institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi sebuah return saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan sebuah keuntungan,

sebaliknya semakin rendah *return* saham maka semakin buruk investasi yang dilakukan. *Return* adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi.

Menurut Hartono (2017), secara umum return dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Return realisasi (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi dihitung menggunakan data historis. Return realisasi penting karena digunakan untuk mengukur kinerja dari suatu investasi. Return realisasi atau return historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan ekspektasi return dimasa mendatang.
2. Return ekspektasi (*expected return*) adalah return yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Berbeda dengan return realisasi yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasi sifatnya belum terjadi. Return ekspektasi penting karena digunakan untuk menentukan target investasi dimasa mendatang.

Ketika seorang investor menginvestasikan dananya, terkadang terjadi perbedaan antara return yang diharapkan dengan return sebenarnya. Perbedaan inilah yang merupakan risiko yang harus dipertimbangkan oleh investor.

## **2.4 Risk**

Menurut Tandililin (2010) *risk* adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau return negatif dari suatu investasi. Sedangkan menurut Fahmi (2012), *risk* dapat diartikan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi dimasa depan (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini.

*Risk* merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian aktual

(*realized return*). Semakin besar penyimpangan berarti semakin besar tingkat risikonya.

Risiko/*risk* selalu berbanding lurus dengan return yang ada, yang berarti semakin tinggi *return* dari suatu investasi maka semakin tinggi juga risiko dari investasi tersebut, begitupun sebaliknya semakin rendah potensi *return* dari investasi maka semakin rendah juga risiko yang dihadapi oleh investor dari investasi tersebut.

## 2.5 Minat Investasi

Kotler & Keller (2012) menjelaskan bahwa minat merupakan perilaku konsumen yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan seseorang untuk melakukan pembelian. *Theory of Reasoned Action* (TRA) diciptakan oleh Ajzen dan Fishbein tahun 1975, teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Hal ini berarti bahwa seseorang yang memiliki minat dalam berinvestasi kemungkinan besar akan melakukan beberapa tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti menambah beberapa pengetahuan tentang berinvestasi hingga pada akhirnya dapat melakukan investasi. Minat investasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mencari informasi/mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya (berinvestasi). Oleh karena itu hal tersebut sesuai dengan indikator minat investasii menurut Kusmawati (2011:110) yaitu sebagai berikut.

1. Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi

2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi
3. Mencoba berinvestasi

## **2.6 Investasi**

Kata investasi dalam dunia Pasar Modal dan Keuangan diartikan sebagai penanaman uang atau untuk tujuan memperoleh keuntungan. Dan dalam Kamus Lengkap Ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan berbagai bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang dapat ditahan selama periode waktu tertentu agar menghasilkan pendapatan.

Martalena & Malinda (2011), mengemukakan bahwa investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian, sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut.

## **2.7 Pasar Modal**

Pasar modal (*capital market*) merupakan bagian dari institusi-institusi keuangan (*financial institutions*). Menurut Tandelilin (2001:13) Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas, atau dapat juga diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi.

Secara umum fungsi pasar modal salah satunya adalah sebagai perantara (*intermediaries*), fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, antara lain:

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1.	Suprihati dan Sri Laksmi Pradanawati (2020)	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Investasi, dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	<p><b>Variabel bebas :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaruh Pengetahuan</li> <li>- Motivasi</li> <li>- Pemahaman Investasi</li> </ul> <p><b>Variabel Tetap :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Minat Mahasiswa</li> </ul>	Pengetahuan investasi mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal, Motivasi investasi memengaruhi minat berinvestasi di pasar modal, dan Pemahaman investasi memengaruhi minat berinvestasi di pasar
2.	Wesley agustinsiahaan (2020)	Pengaruh pengetahuan investasi, return, dan risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas sumatera utara)	<p><b>Variabel bebas :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan investasi</li> <li>- Return</li> <li>- Risiko</li> </ul> <p><b>Variabel terikat :</b></p> <p>Minat investasi</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sedangkan risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Sumatera Utara.

3.	Haidir (2019)	Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal, dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah	<b>Variabel bebas :</b> - Pemahaman investasi - Modal minimal motivasi  <b>Variabel terikat :</b> Minat investasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi dan modal minimal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
4.	Husna fitri amalia (2019)	Pengaruh return dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa di galeri investasi institut agama islam negeri ponorogo	<b>Variabel bebas :</b> - Return - Risiko  <b>Variabel terikat :</b> Minat investasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel return dan risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di galeri investasi institut agama islam negeri ponorogo
5.	Juanita (2017)	Pengaruh modal minimal dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri semarang angkatan 2015)	<b>Variabel bebas :</b> - Modal minimal - Pengetahuan investasi  <b>Variabel tetap :</b> Minat investasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh modal minimal dan pengetahuan investasi secara bersama-sama signifikan terhadap minat investasi.
6.	Rizki chaerul pajar (2017)	Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat	<b>Variabel bebas :</b> - Motivasi investasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan

		investasi di pasar modal pada mahasiswa FE uny	- Pengetahuan investasi <b>Variabel tetap :</b>  Minat investasi	signifikan terhadap minat investasi.
7.	Nisa zulaika & (2017)	Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal	<b>Variabel bebas</b> - pemahaman investasi - modal minimal - motivasi investasi <b>Variabel terikat :</b> minat investasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal minimal investasi dan motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Pemahaman investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi.
8.	Malik (2017)	Analisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi uisu	<b>Variabel bebas:</b> risiko level pendapatan motivasi pengetahuan persepsi Belajar <b>Variabel terikat:</b> minat investasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko, pendapatan, dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan pengetahuan, persepsi, dan belajar berpengaruh negatif signifikan terhadap minat investasi.
9.	Yonar Agian Trisnatio (2017)	Pengaruh ekspektasi return, persepsi terhadap risiko, dan self efficacy terhadap minat investasi saham mahasiswa fakultas ekonomi	<b>Variabel bebas:</b> - Pengaruh ekspektasi return - persepsi terhadap risiko	Hasil penelitian ini menunjukkan Terdapat Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi terhadap Risiko, dan Self Efficacy terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, diterima.

		universitas negeri yogyakarta	- self efficacy  <b>Variabel terikat:</b> minat investasi mahasiswa	
--	--	----------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	--

## **2.9 Kerangka Berpikir**

Kerangka Berpikir menurut Sugiyono (2014) adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, yaitu antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut merupakan yang menjadi kerangka konseptual pada penelitian ini.

### **2.9.1 Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi**

Modal minimal merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi (Pajar, 2017). Mahasiswa cenderung akan berinvestasi apabila modal minimal investasi semakin kecil (Nisa dan Zulaika, 2017). Dalam penelitian Riyadi (2016) variabel modal investasi minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi.

### **2.9.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi**

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi, dimulai dari pengetahuan tentang pasar modal, pengetahuan tentang instrumen investasi, mengetahui pengembalian (return) dan risiko investasi dan mengetahui manfaat dari investasi (Efferin, 2010). Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung lebih mungkin untuk melakukan investasi dibandingkan dengan orang yang belum memiliki pengetahuan tentang investasi. (Pajar, 2017). Hasil yang sama dikemukakan juga oleh Wibowo dan Purwohandoko (2019), bahwa pada pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

### **2.9.3 Pengaruh Return Terhadap Minat Investasi**

Menurut Gumanti (2011) return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi return dari saham maka semakin baik investasi

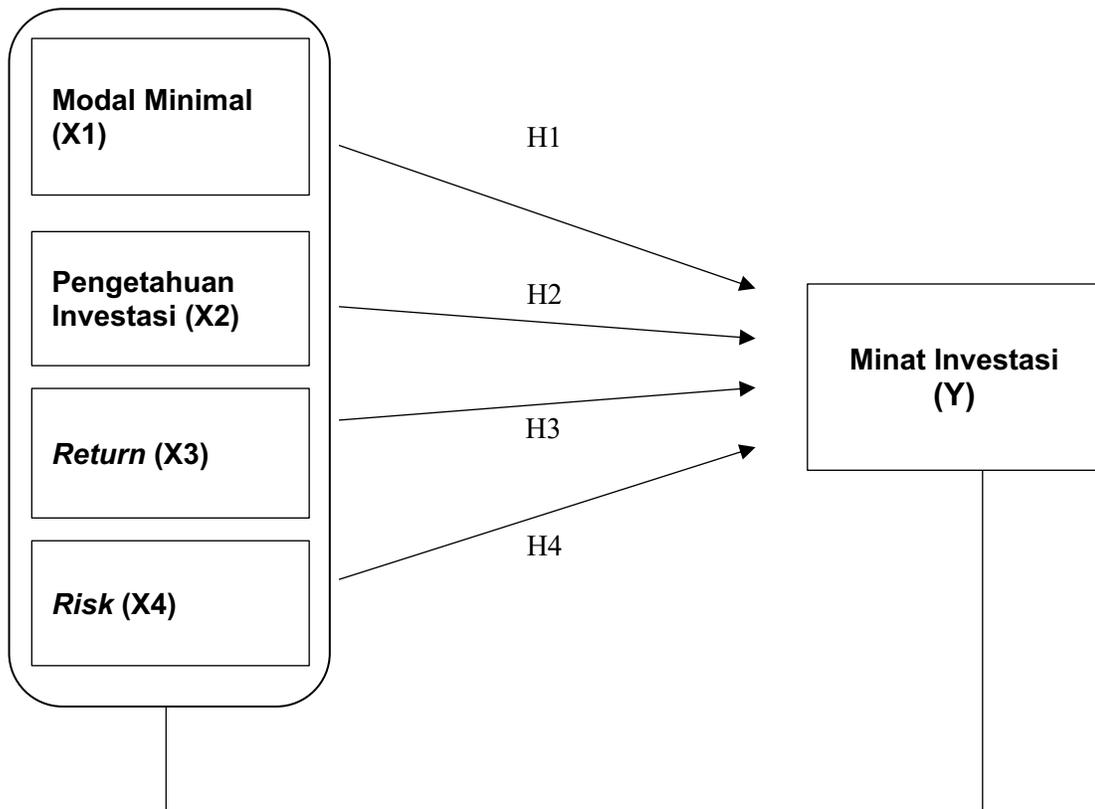
yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin rendah return saham atau bahkan negatif maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan. Menurut Hartono (2017) semakin tinggi return dari suatu investasi maka investor akan semakin tertarik terhadap produk investasi tersebut.

#### **2.9.4 Pengaruh Risk Terhadap Minat Investasi**

Menurut Tandelilin (2010) risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau return negative dari suatu investasi. Risiko selalu berbanding lurus dengan return, artinya semakin tinggi potensi return saham maka semakin tinggi juga risiko saham tersebut, sebaliknya semakin rendah potensi return saham maka semakin rendah juga risiko yang harus dihadapi oleh investor. Menurut Fahmi (2012) pada umumnya seorang investor cenderung lebih menghindari risiko. Berdasarkan teori tersebut maka semakin rendah risiko dari suatu investasi maka akan semakin tinggi minat terhadap investasi tersebut.

Dalam mengambil sebuah keputusan untuk melakukan investasi seseorang memiliki berbagai macam pertimbangan, mereka tidak akan mengambil tindakan gegabah apalagi dengan menggunakan modal yang tergolong besar. Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk menjadi acuan seseorang akan berinvestasi atau tidak. Jika pengetahuan tentang investasi itu luas maka ia akan paham mengenai resiko-resiko apa saja yang akan ia terima saat melakukan investasi.

Besaran modal investasi sering dijadikan dasar apakah mereka nanti untung atau rugi, semakin besar dana yang diinvestasikan maka semakin tinggi kemungkinan untuk mendapat keuntungan ataupun sebaliknya. Berdasarkan hasil tinjauan pustaka mengenai pengaruh modal minimal investasi, pengetahuan investasi, dan *risk*, dan *return* terhadap minat investasi mahasiswa, maka dikembangkan kerangka pemikiran yang mendasari penelitian sebagai berikut:



## 2.10 Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa FEB UNHAS di Pasar Modal

H2: Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa FEB UNHAS di Pasar Modal.

H3: *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa FEB UNHAS di Pasar Modal.

H4: *Risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa FEB UNHAS di Pasar Modal.